

PENGARUH MEDIA ARTIKEL TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPOSISI SISWA KELAS X SMA NEGERI 19 PALEMBANG

Listini

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Palembang, Kode Pos 30263
listini1958@yahoo.com

Diterima: 12 Februari 2018. Disetujui: 24 Maret 2018. Diterbitkan: 27 April 2018

Abstrak

Masalah dalam penelitian ini apakah media artikel berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 19 Palembang. Metode yang digunakan adalah metode eksperimen semu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 19 Palembang sebanyak 435 siswa. Sedangkan, pengambilan sampel peneliti menggunakan sampel kelompok atau sampel kelas (*Cluster Sample*). Sehingga, terpilihnya kelas X MIPA 4 yang berjumlah 40 siswa sebagai kelas kontrol dan kelas X MIPA 1 yang berjumlah 40 siswa sebagai kelas eksperimen. Data yang dikumpulkan melalui tes menulis teks eksposisi, angket untuk siswa, dan wawancara untuk guru. Hasil dari penelitian adalah pada kelas eksperimen (kelas X MIPA 1) nilai tertinggi adalah 90, nilai tengahnya 80, nilai terendah adalah 63, dan nilai rata-rata yang dicapai 75,1 dengan deviasi tes siswa kelas eksperimen ($\sum x^2$) adalah 1374. Sedangkan pada kelas kontrol (kelas MIPA 4) nilai tertinggi adalah 77 nilai tengahnya 65, nilai terendah adalah 50, dan nilai rata-rata yang dicapai 64,8 dengan deviasi tes siswa kelas kontrol ($\sum y^2$) adalah 1398. Kesimpulan penelitian ini adalah media artikel berpengaruh dalam pembelajaran keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 19 Palembang. Pengaruh ini terbukti bahwa uji hipotesis t_0 lebih besar dari pada " t_{tabel} " pada taraf signifikan 0,05% yaitu $7,68 > 1,665$, dengan DK (Derajat Kebebasan) 78. Hipotesis yang dikemukakan yaitu, media artikel dalam keterampilan menulis teks eksposisi siswa SMA Negeri 19 Palembang terbukti kebenarannya. Berdasarkan jawaban angket siswa ketersediaan buku pelajaran tentang menulis teks eksposisi kurang lengkap. Guru bahasa Indonesia, berpendapat bahwa siswa mengalami sedikit kesulitan dalam memahami materi menulis teks eksposisi. Saran peneliti, Penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam pengajaran, dan dapat dijadikan salah satu sarana yang menunjang untuk meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah dan menjadi motivasi bagi guru untuk mampu berinovasi dalam menggunakan media pembelajaran yang menarik terutama dalam pengajaran bahasa Indonesia.

Kata kunci: *menulis, teks eksposisi, artikel.*

Abstract

The problem in this research is whether the media of the article have an effect on the ability of writing expository text of class X students of SMA Negeri 19 Palembang. The method used is a quasi-experimental method. The population in this study is all students of class X SMA Negeri 19 Palembang as many as 435 students. Meanwhile, the sampling of researchers using a sample group or sample class (Cluster Sample). Thus, the election of class X MIPA 4 which amounted to 40 students as control class and class X MIPA 1 which amounted to 40 students as experimental class. Data collected through writing expository texts, questionnaires for students, and interviews for teachers. The result of the research was in the experimental class (class X MIPA 1) the highest score was 90, the middle value was 80, the lowest score was 63, and the average score reached 75.1 with the experimental class test deviation ($\sum x^2$) was 1374. While in the control class (MIPA class 4) the highest score is 77 the middle value of 65, the lowest value is 50, and the average value achieved is 64.8 with the test student control deviation ($\sum y^2$) is 1398. The conclusion of this research is the article media influential in learning skills of writing exposition text of students of class X SMA Negeri 19 Palembang. This influence proved that the hypothesis test t_0 lebih than " t_{tabel} " at a significant level of 0.05% that is $7.68 > 1.665$, with DK (Degree of Freedom) 78. Hypothesis put forward that is, the media article in the skills of writing exposition of high school students 19 Palembang proved true. Based on student questionnaire answers, the availability of textbooks on writing exposition text is incomplete. The Indonesian language teacher argues that students have little difficulty in understanding expository writing material. Researcher's suggestion, this research is expected to be useful in teaching, and can be used as one of supporting facilities to improve student learning result

in school and become motivation for teacher to be able to innovate in using interesting learning media especially in teaching Indonesian language.

Keywords: *writing, text exposition, articles.*

© Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Palembang

Pendahuluan

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan kemahiran berbahasa siswa. Dalman (2016:1) menyatakan, “Ada empat keterampilan berbahasa yang harus dimiliki setiap siswa sebagai hasil belajar. Keempat jenis keterampilan tersebut yakni, menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.” Keempat aspek ini dalam penggunaannya sebagai alat komunikasi tidak pernah dapat berdiri sendiri, satu sama lain saling berkaitan dan saling menentukan.

Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau mediana (Dalman, 2016:3). Dengan begitu, guru sebagai tenaga pendidik harus mampu mengasah kreatifitas menulis yang dimiliki siswa agar siswa lebih terlatih dalam melahirkan karya tulis yang bermut. atau dengan kata lain menulis adalah usaha untuk berkomunikasi yang mempunyai aturan main serta kebiasaan-kebiasan sendiri (Marahimin, 1994 : 22).

Pada Kurikulum 2013 yang berbasis pada teks menjadikan keterampilan menulis menjadi sangat penting salah satunya adalah menulis teks eksposisi. Teks eksposisi merupakan salah satu materi pelajaran Bahasa Indonesia yang tercantum dalam silabus kurikulum 2013 revisi 2016 yang diajarkan pada siswa kelas X SMA Negeri 19 Palembang. Materi menulis teks eksposisi terdapat pada kompetensi dasar 4.3 Mengembangkan isi (permasalahan, argumen, pengetahuan, dan rekomendasi) teks eksposisi secara lisan dan / tulis.

“Teks adalah suatu satuan bahasa yang operasional, yaitu satuan bahasa komunikatif” (Zaimar dan Ayu, 2011: 17). Sedangkan “Teks eksposisi merupakan teks yang menyajikan pendapat atau gagasan yang dilihat dari sudut pandang penulisnya dan berfungsi untuk meyakinkan pihak lain

bahwa argumen yang disampaikan itu benar dan berdasarkan fakta” (Kosasih, 2014: 25). Oleh sebab itu, kegiatan menulis eksposisi merupakan salah satu ranah keterampilan menulis yang harus dikuasai oleh siswa.

Pembelajaran menulis teks eksposisi mampu meningkatkan prestasi belajar siswa. Keberhasilan guru dalam menyampaikan materi sangat tergantung pada kelancaran interaksi komunikasi antara guru dan peserta didik. Agar komunikasi antara guru dan peserta didik berlangsung baik serta informasi yang disampaikan guru dapat diterima peserta didik, maka perlu penggunaan media. Seorang guru sebagai pendidik harus dapat memilih media yang tepat dengan kebutuhan pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa dan karakteristik materi pembelajaran. Salah satu media yang digunakan adalah media artikel tentang pendidikan yang berjudul “Fokus Pembentukan Sepuluh Karakter”.

Artikel adalah karya tulis lengkap berisi opini seseorang (Andriansyah, 2014:5). Dengan kata lain artikel adalah karangan faktual secara lengkap dengan panjang tertentu yang dibuat untuk dipublikasikan (melalui koran, majalah, buletin) dan bertujuan menyampaikan gagasan dan fakta yang dapat meyakinkan, mendidik, dan menghibur. Sedangkan artikel berdasarkan KBBI adalah sebuah karangan yang dimuat dalam media massa, yang membahas isu tertentu, persoalan atau kasus yang berkembang dalam media secara luas (Departemen Pendidikan Nasional, 2013: 54).

Jenis artikel yang dipilih diharapkan dapat mendorong para siswa dan dapat membangkitkan minatnya pada pelajaran, khususnya menulis teks eksposisi.

Penelitian mengenai teks eksposisi pernah diterapkan oleh Uci Permata Sari di Universitas Muhammadiyah Palembang

tahun 2016 dengan judul “Kemampuan Siswa Kelas X SMA Negeri 18 Palembang Menulis Teks Eksposisi Melalui Film Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck”. Hal ini menjadi suatu referensi bagi peneliti untuk melakukan penelitian dengan media yang berbeda. Berdasarkan informasi dan pengetahuan peneliti bahwa dalam penelitian ini terdapat perbedaan dan persamaan dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya. Persamaannya adalah dari segi aspek yang diteliti, yaitu teks eksposisi. Sedangkan perbedaannya terletak pada media pembelajaran, objek dan lokasi penelitiannya. Media pembelajaran yang digunakan oleh Uci Permata Sari adalah media film sedangkan peneliti menggunakan media artikel. Objek penelitian Uci Permata Sari siswa kelas X SMA Negeri 18 Palembang, sedangkan objek penelitian peneliti adalah siswa kelas X SMA Negeri 19 Palembang.

Peneliti memilih SMA Negeri 19 Palembang sebagai objek penelitian dengan pertimbangan; pertama, dari segi kualitas, SMA Negeri 19 Palembang merupakan salah satu SMA yang terakreditasi A; kedua, dilihat dari letaknya, SMA Negeri 19 Palembang memiliki letak strategis sehingga mudah dijangkau bagi peneliti; ketiga, media artikel belum pernah diterapkan khususnya dikelas X SMA Negeri 19 Palembang; keempat, SMA Negeri 19 Palembang sudah menerapkan kurikulum 2013

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Media Artikel Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Siswa”.

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode eksperimen. Metode eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. (Sugiyono 2015:72). Wiersma dalam Emzir (2014:63) mendefinisikan “Eksperimen sebagai suatu situasi penelitian yang sekurang-kurangnya satu variabel bebas, yang disebut sebagai variabel

eksperimental, sengaja dimanipulasi peneliti.”

Desain penelitian eksperimen yang digunakan adalah desain eksperimen semu (*Quasi Experimental Design*). Sedangkan model yang dipilih adalah *The Nonequivalent Control Group Design*, dengan desain ini baik kelompok eksperimental maupun kelompok kontrol dibandingkan.

Tabel 1. *The Nonequivalent Control Group Design*

No.	Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
1.	EG	O1	X	O2
2.	CG	O1	-	O2

Catatan:

EG : Kelompok eksperimen
 CG : Kelompok kontrol
 O1 : Pretest kelompok eksperimen
 O2 : Posttest kelompok eksperimen
 O1 : Pretest kelompok kontrol
 O2 : Posttest kelompok kontrol
 X : Perlakuan terhadap kelompok Eksperimen dengan memberikan artikel untuk mempengaruhi siswa dalam menulis teks eksposisi.

Dalam pembelajaran ini, akan ada dua kelompok yang dipilih dalam studi, kelompok yang dipilih adalah kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen akan diberikan perlakuan menggunakan media artikel, sedangkan kelompok kontrol tidak akan diberi perlakuan dari peneliti. Pada awalnya, akan ada dua kelompok yang akan diberi *pretest*, dan berikutnya kelompok eksperimen akan diberi pembelajaran tentang teks eksposisi. Dalam rangka untuk mengetahui perbedaan antara sebelum dan sesudah penelitian, kelompok eksperimen akan diberikan *posttest*. Kelompok kontrol yang tidak diberi perlakuan juga akan diberi *posttest* seperti kelompok eksperimen *Kelas X SMA Negeri 19 Palembang*”.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil data tes siswa kelas X SMA Negeri 19 Palembang, dapat dinyatakan bahwa media artikel memberikan pengaruh terhadap kemampuan siswa dalam

menulis teks eksposisi dengan menggunakan penilaian *pretest* dan *posttest*.

1. Kelas Eksperimen

Hasil tes akhir siswa kelas eksperimen (kelas X MIPA 1) siswa yang mendapat nilai 63 ada 1 orang (2,5%), siswa yang mendapat nilai 70 ada 1 orang (2,5%), siswa yang mendapat nilai 72 ada 2 orang (5%), siswa yang mendapat nilai 73 ada 2 orang (5%), siswa yang mendapat nilai 74 ada 1 orang (2,5%), siswa yang mendapat nilai 76 ada 3 orang (7,5%), siswa yang mendapat nilai 78 ada 5 orang (12,5%), siswa yang mendapat nilai 79 ada 3 orang (7,5%), siswa yang mendapat nilai 81 ada 3 orang (7,5%), siswa yang mendapat nilai 82 ada 3 orang (7,5%), siswa yang mendapat nilai 83 ada 2 orang (5%), siswa yang mendapat nilai 84 ada 2 orang (5%), siswa yang mendapat nilai 85 ada 5 orang (12,5%), siswa yang mendapat nilai 86 ada 1 orang (2,5%), siswa yang mendapat nilai 87 ada 3 orang (7,5%), siswa yang mendapat nilai 88 ada 1 orang (2,5%), siswa yang mendapat nilai 90 ada 1 orang (2,5%), siswa yang mendapat nilai 91 ada 1 orang (2,5%). Sehingga nilai rata-rata tes akhir kelas eksperimen adalah 80,4.

2. Kelas Kontrol

Hasil tes akhir siswa kelas kontrol (kelas X MIPA 4) siswa yang mendapat nilai 50 ada 1 orang (2,5%), siswa yang mendapat nilai 51 ada 1 orang (2,5%), siswa yang mendapat nilai 55 ada 1 orang (2,5%), siswa yang mendapat nilai 59 ada 3 orang (7,5%), siswa yang mendapat nilai 60 ada 2 orang (5%), siswa yang mendapat nilai 61 ada 1 orang (2,5%), siswa yang mendapat nilai 62 ada 3 orang (7,5%), siswa yang mendapat nilai 63 ada 3 orang (7,5%), siswa yang mendapat nilai 64 ada 1 orang (2,5%), siswa yang mendapat nilai 65 ada 3 orang (7,5%), siswa yang mendapat nilai 66 ada 6 orang (15%), siswa yang mendapat nilai 67 ada 2 orang (5%), siswa yang mendapat nilai 68 ada 2 orang (5%), siswa yang mendapat nilai 69 ada 2 orang (5%), siswa yang mendapat nilai 70 ada 2 orang (5%), siswa yang mendapat nilai 72 ada 2 orang (5%), siswa yang mendapat nilai 73 ada 2 orang (5%), siswa yang mendapat nilai 74 ada 1 orang (2,5%), siswa yang mendapat nilai

75 ada 1 orang (2,5%), siswa yang mendapat nilai 77 ada 1 orang (2,5%). Sehingga nilai rata-rata tes akhir kelas kontrol adalah 65,25. Selanjutnya, peneliti mengemukakan bahwa pengaruh media artikel terhadap kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas X MIPA SMA Negeri 19 Palembang terbukti lebih berpengaruh, dapat dilihat pada data tes sebagai berikut:

- 1) Nilai tertinggi tes pada kelas eksperimen adalah 91, nilai tengahnya 80, dan nilai terendah adalah 63, sedangkan nilai tertinggi kelas kontrol adalah 77, nilai tengahnya 65, dan nilai terendah adalah 50. Hal ini membuktikan bahwa media artikel berpengaruh untuk siswa dalam menulis teks eksposisi.
- 2) Jumlah nilai tes siswa kelas eksperimen adalah 3004, sedangkan jumlah nilai tes siswa kelas kontrol adalah 2592. Melalui media artikel terbukti bahwa jumlah nilai keseluruhan di kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan jumlah nilai keseluruhan di kelas yang tidak diberikan pembelajaran dengan media artikel.
- 3) Mean atau nilai rata-rata tes kelas eksperimen (M_x) adalah 75,1. Sedangkan mean atau nilai tes rata-rata kelas kontrol (M_y) adalah 64,8. Berdasarkan jumlah rata-rata (mean) antara siswa kelas eksperimen dan siswa kelas kontrol, nilai rata-rata di kelas eksperimen yang diberikan pembelajaran menggunakan media artikel lebih baik dibandingkan dengan nilai rata-rata (mean) di kelas kontrol yang tidak diberikan pembelajaran dengan menggunakan media artikel. Nilai rata-rata di kelas eksperimen berada di atas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), sedangkan nilai rata-rata di kelas kontrol berada di bawah KKM. Hal ini membuktikan bahwa media artikel berpengaruh dalam pembelajaran menulis teks eksposisi di kelas X SMA Negeri 19 Palembang.
- 4) Deviasi tes siswa kelas eksperimen $(\sum x)^2$ adalah 1374. Sedangkan deviasi tes siswa kelas kontrol $(\sum y)^2$ adalah 1398. Deviasi atau nilai simpangan di kelas eksperimen lebih kecil daripada deviasi di kelas kontrol karena jumlah

kesalahan dalam tes siswa eksperimen lebih sedikit daripada jumlah kesalahan dalam tes siswa kelas kontrol. Kesalahan jawaban tes yang lebih sedikit di kelas eksperimen membuktikan bahwa media artikel berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks eksposisi, khususnya di kelas X SMA Negeri 19 Palembang.

- 5) Berdasarkan hasil *posttest* kelas eksperimen diketahui bahwa siswa yang memperoleh nilai 75—100 (mampu) yaitu sebanyak 33 siswa, siswa yang memperoleh nilai kurang dari 75 (tidak mampu) sebanyak 7 siswa. Hasil *posttest* di kelas kontrol, diketahui bahwa siswa yang memperoleh nilai 75—100 (mampu) yaitu sebanyak 2 siswa sedangkan siswa yang memperoleh nilai kurang dari 75 (tidak mampu), yaitu 38 siswa.

Setelah diperoleh hasil tes, dapat dilihat pada hasil nilai *posttest* siswa kelas eksperimen, yaitu 80,4 meningkat dibandingkan dengan nilai *posttest* siswa kelas kontrol, yaitu 65,25. Dengan demikian, media artikel memberikan pengaruh terhadap kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 19 Palembang.

Berdasarkan tabel harga “t” pada taraf signifikan 0,05 dengan DK 78 diperoleh harga “t”, yaitu 1,665. Setelah dihubungkan t_0 dengan “t”, dapat disimpulkan bahwa t_0 lebih besar dari “t” pada tabel signifikan 0,05 yaitu 7,68 lebih besar dari pada 1,665. Hasil perhitungan tersebut dapat ditulis sebagai berikut.

$$t_0 > \text{pada taraf signifikan } 0,05 \\ 7,68 > 1,665 \text{ pada taraf signifikan } 0,05$$

Dari perhitungan di atas, terbukti bahwa t_0 lebih besar dari pada harga kritik “t” pada taraf signifikan 5%. Karena, sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis dalam penelitian ini yakni H_0 diterima jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ berarti bertolak H_0 . Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan kebebasan $n - 2$ pada taraf signifikan 0,05. Maka, H_a (Hipotesis Alternatif) dinyatakan diterima. Dengan demikian, hipotesis yang dikemukakan yaitu “Pengaruh media artikel terhadap

kemampuan menulis teks eksposisi kelas X SMA Negeri 19 Palembang” berpengaruh karena terbukti kebenarannya. Oleh karena itu hipotesis diterima. Hal ini membuktikan bahwa media artikel efektif digunakan dalam keterampilan menulis teks eksposisi siswa SMA Negeri 19 Palembang.

Pembahasan Data Angket

Berdasarkan jawaban angket siswa, dapat diketahui bahwa guru Bahasa Indonesia setiap mengajar memberikan tujuan dan indikator kepada siswa. Sebagian siswa kelas X SMA Negeri 19 Palembang menganggap pelajaran menulis teks eksposisi mudah dan sebagiannya lagi menganggap pelajaran menulis teks eksposisi agak sukar. Siswa kelas X SMA Negeri 19 Palembang kadang-kadang menyenangi pelajaran menulis teks eksposisi. Ketika mengajar materi tentang menulis teks eksposisi guru Bahasa Indonesia menggunakan metode ceramah, tanya jawab, latihan dan diskusi. Ketersediaan buku pelajaran tentang menulis teks eksposisi kurang lengkap. Waktu yang digunakan siswa untuk mempelajari materi menulis teks eksposisi cukup. Siswa memperhatikan guru Bahasa Indonesia ketika menyampaikan materi menulis teks eksposisi. Guru Bahasa Indonesia kadang-kadang memberikan tugas kepada siswa setelah menyampaikan materi. Siswa kelas X SMA Negeri 19 Palembang kadang-kadang mengalami kesulitan belajar materi menulis teks eksposisi. Siswa kelas X SMA Negeri 19 Palembang mengatasi kesulitan belajar dengan cara bertanya kepada teman.

Pembahasan Data Wawancara

Berdasarkan hasil dari wawancara kepada guru bahasa Indonesia yang mengatakan bahwa sebelum mengajar selalu menyiapkan Rencana Perangkat Pembelajaran (RPP). Guru bahasa Indonesia mengatakan sudah mengajarkan langkah-langkah menulis teks eksposisi. Guru bahasa Indonesia mengatakan kemampuan siswa dalam menulis teks eksposisi kurang mampu. Media yang digunakan dalam memberikan materi menulis teks eksposisi adalah media gambar. Buku yang digunakan dalam menyampaikan materi tentang menulis teks eksposisi adalah buku paket

bahasa Indonesia. Waktu yang digunakan oleh guru Bahasa Indonesia cukup dalam menyampaikan materi tentang teks eksposisi. Guru Bahasa Indonesia mengatakan siswa memperhatikan saat pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya menulis teks eksposisi. Guru bahasa Indonesia kadang-kadang memberikan tugas di rumah setelah selesai menyampaikan materi tentang teks eksposisi. Guru bahasa Indonesia berpendapat bahwa siswamengalami sedikit kesulitan dalam memahami materi menulis teks eksposisi. Cara guru bahasa Indonesia dalam mengatasi kesulitan pada pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya teks eksposisi adalah dengan mengulang materi jika ada tambahan waktu.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diperoleh simpulan yaitu adanya pengaruh media artikel terhadap kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 19 Palembang. Sehingga dapat dilihat nilai rata-rata kelas kontrol memperoleh 64,8 dan kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata 75,1.

Hasil t_0 lebih besar daripada harga kritik “t” pada taraf signifikan 5%. Sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis dalam penelitian ini yakni H_0 diterima jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ berarti bertolak H_0 . Dengan demikian, terdapat pengaruh media artikel terhadap kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 19 Palembang. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan kebebasan $n - 2$ pada taraf signifikan 0,05 H_a dinyatakan diterima.

Dalam tabel diketahui bahwa harga t_{tabel} dengan DK 78 pada signifikan 0,05 adalah 1,665. Ternyata $t_{hitung} \geq t_{tabel} \rightarrow H_0$ ditolak, H_a diterima. Jadi, “ t_{hitung} ” lebih besar atau sama dengan harga kritik “ t_{tabel} ” pada taraf signifikansi 5% maka H_0 (hipotesis nihil) ditolak dan H_a

(hipotesis alternatif) diterima. Dengan demikian, Media artikel berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 19 Palembang.

Daftar Pustaka

- Andriansyah. (2014). *Pintar Menulis Artikel*. Bandung: PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Dalman. (2016). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2013). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Emzir. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kosasih, Engkoh. (2014). *Jenis-Jenis Teks*. Bandung: Yrama Widya.
- Marahimin, Ismail. (1994). *Mennulis Secara Populer*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&O*. Bandung: Alfabeta.
- Zaimar, Okke Kusuma Sumantri dan Ayu, Basoeki Harahap. (2011). *Telaah Wacana*. Depok: Komodo Books.